



**AMANAT WAKIL WALI KOTA LHOKSEUMAWE
PADA APEL GABUNGAN DAN GOTONG-ROYONG
APARATUR SIPIL NEGARA KOTA LHOKSEUMAWE
SENIN, 14 APRIL 2025**

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM,
ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.
ALHAMDULILLAHI RABBIL 'ALAMIN WASSALATU
WASHALAMU'ALA 'ASYRAFIL AMBIYA'I WAL MURSALIN
WA'ALA ALIHI WAASHABIHI AJMA'IN.*

YANG TERHORMAT: *(MENYESUAIKAN)*

1. SEKRETARIS DAERAH KOTA LHOKSEUMAWE
2. PARA ASISTEN DAN STAF AHLI DI LINGKUNGAN SETDAKO LHOKSEUMAWE
3. PARA KEPALA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DI LINGKUNGAN PEMKO LHOKSEUMAWE
4. PARA KEPALA SEKRETARIAT DAN LEMBAGA KEISTIMEWAAN ACEH
5. PARA CAMAT DI LINGKUNGAN PEMKO LHOKSEUMAWE
6. PARA PESERTA APEL GABUNGAN

Saudara-saudari yang saya hormati,

1. Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kita dapat hadir bersama dalam pelaksanaan apel gabungan pada pagi hari ini.
2. Apel ini bukan sekadar kegiatan rutin, tetapi menjadi momentum penting untuk menyatukan langkah, memperkuat komitmen, serta memastikan bahwa seluruh ASN di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe terus bekerja dalam semangat pengabdian yang tinggi.

Saudara-saudari sekalian,

3. Sebagaimana kita ketahui bersama, visi pembangunan Kota Lhokseumawe adalah *"Terwujudnya Lhokseumawe sebagai Kota Cerdas dan Layak Huni"*. Untuk mewujudkan visi ini, dibutuhkan kerja keras, sinergi, serta semangat kolaboratif dari seluruh elemen pemerintah, termasuk aparatur sipil negara sebagai ujung tombak pelaksanaan pelayanan publik dan pembangunan.
4. Setiap langkah kerja kita haruslah sejalan dengan misi dan program prioritas pembangunan kota ini, mulai dari peningkatan tata kelola pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga

pembangunan sosial keagamaan yang berlandaskan nilai-nilai syariat Islam.

5. Saya ingin mengingatkan kembali bahwa disiplin adalah fondasi utama dalam menjalankan tugas. Disiplin bukan sekadar hadir tepat waktu, tetapi juga berkaitan dengan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, kepatuhan terhadap aturan, dan kejujuran dalam menjalankan amanah. Kepala OPD dan seluruh pejabat struktural diharapkan dapat menjadi teladan bagi seluruh jajaran, menciptakan budaya kerja yang tertib, efisien, dan produktif.

Saudara-saudari sekalian,

6. Dalam rangka mendukung terwujudnya kota yang layak huni, salah satu fokus kita adalah menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Oleh karena itu, setelah apel ini kita akan melaksanakan kegiatan gotong royong bersama, membersihkan area jalan protokol, fasilitas umum, dan lingkungan sekitar. Gotong royong bukan hanya tradisi, tetapi bagian dari budaya kerja kolaboratif yang perlu terus kita hidupkan.
7. Perlu saya sampaikan bahwa persoalan sampah masih menjadi masalah krusial di Kota Lhokseumawe. Setiap harinya, kota ini menghasilkan sampah sebanyak 100 hingga 110 ton. Jumlah ini tentu menjadi tantangan besar apabila tidak ditangani dengan serius dan

melibatkan seluruh elemen, termasuk kita para ASN. Kegiatan gotong royong hari ini adalah salah satu bentuk kepedulian nyata kita terhadap kondisi tersebut.

8. Kita tidak bisa hanya mengandalkan petugas kebersihan. Setiap kantor, unit kerja, dan pribadi harus memiliki kesadaran yang tinggi terhadap kebersihan lingkungan. Mari mulai dari hal kecil: tidak membuang sampah sembarangan, memilah sampah organik dan non-organik, serta mendukung program pengurangan sampah plastik sekali pakai.
9. Saya juga mengajak seluruh perangkat daerah untuk menjadikan kebersihan sebagai indikator utama dalam evaluasi lingkungan kerja. Lingkungan yang bersih mencerminkan etos kerja yang baik dan menjadi contoh positif bagi masyarakat. Mari kita jaga taman, halaman kantor, dan ruang publik seperti kita menjaga rumah kita sendiri.
10. Selain membersihkan lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat silaturahmi antarpegawai lintas OPD, membangun semangat kekompakan, serta menyegarkan kembali semangat pengabdian kita sebagai pelayan masyarakat.

Saudara-saudari sekalian,

11. Saya percaya bahwa jika kita bekerja dengan hati, menjaga integritas, dan mengedepankan pelayanan,

maka target-target pembangunan kota ini akan tercapai dengan baik. Kita memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk menjadikan Lhokseumawe sebagai kota yang nyaman dihuni, membanggakan, dan memberikan masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

12. Akhir kata, terima kasih atas semangat, kerja keras, dan dedikasi yang telah Saudara-saudari tunjukkan. Mari kita teruskan pengabdian ini dengan penuh keikhlasan dan semangat perubahan. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan meridhai setiap langkah yang kita tempuh.

*Wassalamu'alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh*

WAKIL WALI KOTA LHOKSEUMAWE

tto

HUSAINI, S.E